

**PEMAHAMAN MAHASISWA UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH TERHADAP PEMBOIKOTAN
PRODUK ISRAEL DALAM PERSPEKTIF SURAH
AL-MUMTAHANAH AYAT 8-9**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ALFA SYAWAL AZMITA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

NIM: 210303051



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2025 M / 1447

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfa Syawal Azmita
NIM : 210303051
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 20 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Alfa Syawal Azmita
NIM.210303051

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat,
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Diajukan Oleh:

ALFA SYAWALAZMITA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 210303051

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,

Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D
NIP. 196606051994022001

Pembimbing II,

Syukran Abu Bakar, Lc., MA
NIP. 198505152023211027

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sastra Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Pada hari/Tanggal: Kamis, 17 Juli 2025 M
21 Muharram 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D
NIP: 196606051994022001

Sekretaris,

Muhammad Nuzul Abraar, M.Ag
NIP: 199807042025051004

Penguji I

Prof. Dr. Damanhuri, M.Ag
NIP: 196003131995031001

Penguji II

Emi Suhemi, S.Ag., M.Ag
NIP: 197603102009121003

A R - R A N I R Y

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP: 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / NIM : Alfa Syawal Azmita / 210303051
Judul : Pemahaman Mahasiswa UIN Ar-Raniry
Banda Aceh terhadap Pemboikotan Produk
Israel dalam Perspektif Surah *Al-Mumtahanah* Ayat 8-9
Tebal Skripsi : 87 halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D
Pembimbing II : Syukran Abu Bakar, Lc., MA

Gerakan pemboikotan produk yang terafiliasi dengan Israel menjadi salah satu bentuk solidaritas nyata umat Islam terhadap penderitaan rakyat Palestina. Namun, tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, terhadap dasar ajaran Islam mengenai boikot masih beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pemboikotan produk Israel dalam perspektif Surah Al-Mumtahanah ayat 8-9, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode lapangan (field research) serta analisis tafsir maudhu'i (tematik). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi langsung terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengaitkan temuan lapangan dengan tafsir ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memahami pemboikotan sebagai wujud perlawanan terhadap kezaliman dan dukungan moral terhadap Palestina, sesuai dengan nilai-nilai keadilan yang terkandung dalam Surah Al-Mumtahanah ayat 8-9. Namun, sebagian mahasiswa belum menerapkan pemahaman tersebut secara konsisten dalam perilaku konsumtif mereka. Faktor utama yang memengaruhi hal ini meliputi tingkat pengetahuan agama, kesadaran sosial, serta akses dan kualitas informasi yang diterima.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, secara umum berpedoman kepada transliterasi ‘Ali ‘Audah dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	T { (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z { (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H { (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	,
ص	S { (titik di bawah)	ي	Y
ض	D { (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

- (fathah) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*
----- (kasrah) = i misalnya, قيل ditulis *qīla*
----- (dammah) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

- (ي) (Fathah dan ya) = ay, misalnya, هريرة ditulis *Hurayrah*
(و) (Fathah dan waw) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (maddah)

- (ا) (fathah dan alif) = ā, (a dengan garis di atas)
(ي) (kasrah dan ya) = ī, (i dengan garis di atas)
(و) (dammah dan waw) = ū, (u dengan garis di atas)

Misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān, tawfīq, ma'qūl*

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة)

(الأولى) = *al-falsafat al-ūlā*. Sementara ta' marbūtah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج الأدلة, دليل الاناية, تحافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-'ināyah, Manāhij al-Adillah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyyah*

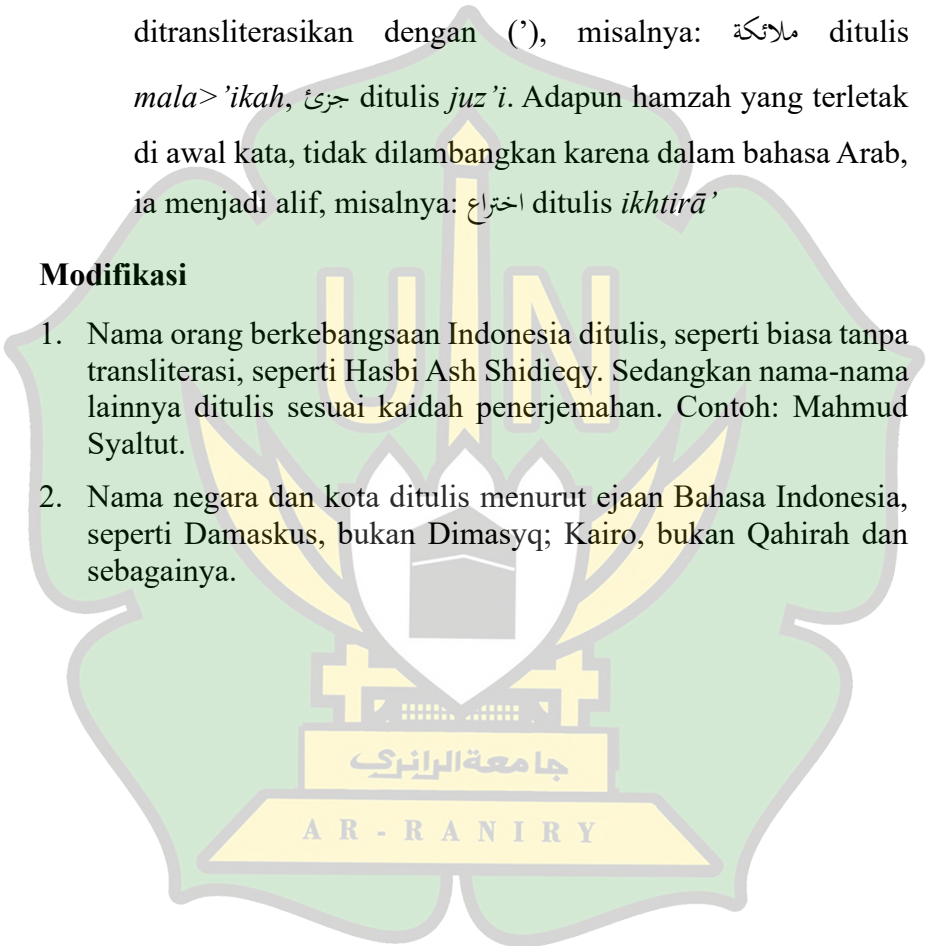
6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: الكشف , النفس ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah (ء)*

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan ('), misalnya: ملائكة ditulis *mala>'ikah*, جزئ ditulis *juz'i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā'*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis, seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shidieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pemahaman Mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap Pemboikotan Produk Israel dalam Perspektif Surah Al-Mumtahanah Ayat 8-9." Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Saiful Azmi, S.Pd.I. dan Ibunda Metariani, S.Kes. atas segala doa, dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Tanpa dukungan dan restu dari beliau, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Juwaini, M.Ag., Ph.D. selaku Pembimbing I dan Bapak Syukran Abu Bakar, Lc., M.A. selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis selama proses penulisan skripsi ini. Bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga dari beliau berdua telah membantu penulis dalam menyempurnakan isi dan arah kajian penelitian ini. Penulis sangat bersyukur mendapatkan bimbingan dari dosen-dosen yang tidak hanya kompeten secara keilmuan, tetapi juga memberikan teladan dalam ketulusan dan ketekunan.

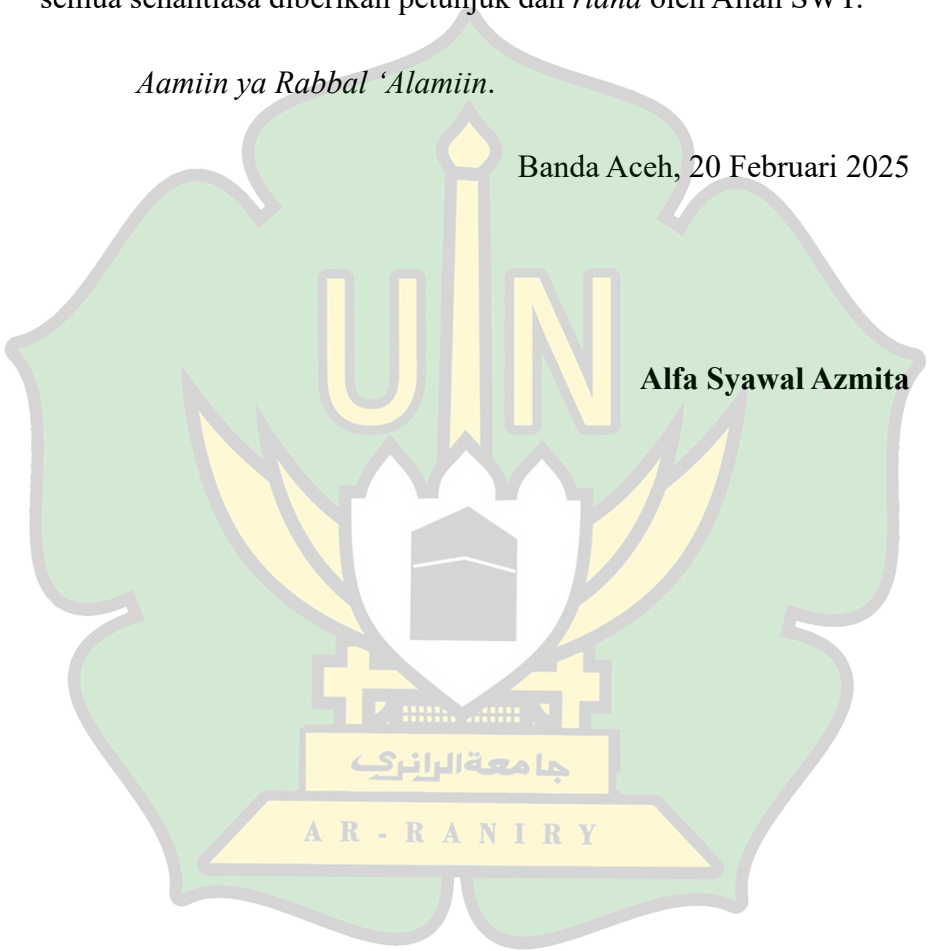
Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama masa studi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman seperjuangan, sahabat-sahabat terdekat, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, penulis juga memohon kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan karya ini di masa mendatang. Semoga semua senantiasa diberikan petunjuk dan *ridha* oleh Allah SWT.

Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

Banda Aceh, 20 Februari 2025

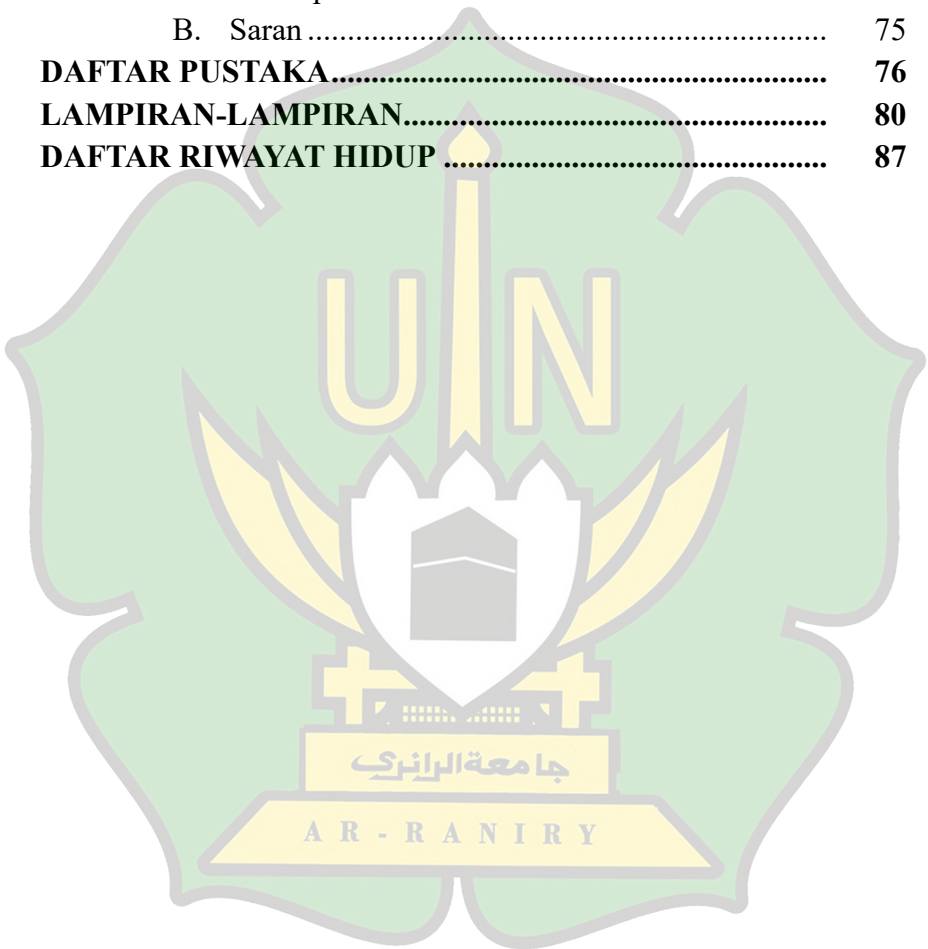
Alfa Syawal Azmita



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Kerangka Teori	14
C. Definisi Operasional.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Informan Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Pemahaman Mahasiswa terhadap Pemboikotan Produk Israel (<i>Al-</i> <i>Mumtahanah</i> : 8-9)	46
C. Keadaan yang Memengaruhi Pemahaman Mahasiswa UIN Ar-Raniry	

terhadap Pemboikotan Produk Israel (<i>Al-Mumtahanah</i> : 8-9).....	60
D. Analisis Peneliti.....	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konflik berkepanjangan antara Israel dan Palestina telah menjadi salah satu isu kemanusiaan dan politik internasional yang paling kompleks dan menyita perhatian dunia. Sejak awal pendudukan wilayah Palestina oleh Israel pada pertengahan abad ke-20, hingga hari ini, berbagai bentuk kekerasan, penjajahan, dan pelanggaran hak asasi manusia terus terjadi. Hal ini dikarenakan dalam konflik antara Palestina dan Israel tersebut tidak hanya melibatkan aspek politik saja, tetapi juga berdampak terhadap hak asasi manusia, dimana banyak laporan mencatat bahwa banyak korban jiwa yang berjatuhan akibat konflik tersebut.

Dalam konflik tersebut, peristiwa-peristiwa seperti serangan militer, pengepungan, dan konflik bersenjata sangat sering terjadi, dan itu menyebabkan banyaknya korban jiwa yang berjatuhan, serta menciptakan krisis kemanusiaan yang mendalam di wilayah tersebut. Kemudian pihak Israel juga membatasi akses terhadap layanan dasar seperti kesehatan, pendidikan, makanan dan minuman. Hal itu, memperburuk kondisi kehidupan sehari-hari masyarakat Palestina. Hal ini semakin memperparah situasi kemanusiaan di wilayah tersebut. Kondisi ini menimbulkan perhatian global dan kritik dari berbagai negara dan organisasi-organisasi yang menyerukan penghormatan terhadap hak asasi manusia yaitu hak-hak dasar yang dimiliki semua individu di kawasan tersebut.

Sebagian besar warga negara di dunia mengecam konflik bersenjata tersebut. Mereka memberikan donasi kepada masyarakat Palestina dan juga melakukan aksi unjuk rasa yang mengecam tindakan zionis Israel kepada masyarakat Palestina.¹ Salah satu aksi

¹ Trisnawati, R. (2024). Boikot Dan Aktivisme: Perilaku Konsumen dalam Isu Konflik Israel-Palestina. *JEBESH: Journal of Economics Bussines Ethic and Science of Histories*, Vol.2, No.3, hlm. 20-25.

lanjutan yang di lakukan oleh masyarakat dunia terhadap tindakan zionisme Israel ini adalah dengan memboikot atau tindakan menolak untuk membeli atau menggunakan produk-produk perusahaan yang diduga terafiliasi atau mendukung Israel.

Dampak dari konflik ini tidak hanya dirasakan oleh masyarakat Palestina, tetapi juga menimbulkan gelombang solidaritas dari berbagai belahan dunia, termasuk dari umat Islam di Indonesia. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki keterikatan emosional dan spiritual yang cukup kuat terhadap perjuangan rakyat Palestina. Hal ini terlihat dari respon masyarakat Indonesia yang secara konsisten menunjukkan dukungan terhadap Palestina dalam bentuk demonstrasi damai, penggalangan dana, penyebaran informasi, hingga aksi nyata seperti pemboikotan produk-produk yang berasal dari atau terafiliasi dengan Israel. Gerakan boikot tersebut tidak hanya bersifat spontan, tetapi juga telah terorganisir dalam berbagai kampanye seperti BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*), yang bertujuan untuk memberikan tekanan ekonomi dan moral kepada Israel agar menghentikan kebijakan agresifnya terhadap Palestina.

Tindakan lanjutan yang di lakukan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan diterbitkannya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 83 Tahun 2023 mengenai hukum dukungan terhadap perjuangan Palestina. Fatwa ini mengharamkan umat Muslim untuk membeli produk-produk yang mendukung Israel. Fatwa Majelis Ulama Indonesia ini mulai berlaku pada 8 November 2023 dan sebelumnya telah dirilis daftar produk-produk pro-Israel oleh Gerakan *Boycott Divestment Sanctions* (BDS) Indonesia. Gerakan ini merupakan bagian dari Komite Nasional BDS Palestina, yang mengajak publik untuk menghentikan pembelian produk dari perusahaan besar yang terlibat dalam mendukung agresi Israel ke Palestina.² Fatwa ini merekomendasikan umat Islam untuk

² Rizki Ridiasmara, *Boikot Produk Pro Israel Melawan Zionis Dari Rumah Kita*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2009) Cet I hlm. 159.

semaksimal mungkin menghindari penggunaan produk-produk yang berafiliasi dengan Israel.

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran, memberikan panduan yang jelas mengenai bagaimana umat Islam seharusnya bersikap terhadap pihak-pihak non-Muslim, baik yang memusuhi maupun yang tidak. Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9 secara khusus menjelaskan prinsip-prinsip dalam menjalin hubungan sosial dan politik dengan non-Muslim, yang mana ayat ini sering dijadikan sebagai rujukan dalam memahami batas-batas toleransi dan sikap tegas dalam menghadapi pihak-pihak yang zalim atau memerangi umat Islam. Ayat ini juga menekankan pentingnya keadilan, sekaligus kewaspadaan terhadap permusuhan.

إِنَّمَا يَنْهٰكُمْ اللّٰهُ عَنِ الذِّينَ قَاتَلُوْكُمْ فِي الدِّيْنِ وَاَخْرَجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوْا
عَلٰى اِخْرَاجِكُمْ اَنْ تَوَلَّوْهُمْ وَمَنْ يَّتَوَلَّهُمْ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظَّالِمُوْنَ ﴿٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah hanya melarangmu (berteman akrab) dengan orang-orang yang memerangimu dalam urusan agama, mengusirmu dari kampung halamanmu, dan membantu (orang lain) dalam mengusirmu. Siapa yang menjadikan mereka sebagai teman akrab, mereka itulah orang-orang yang zalim.

Tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat tersebut bermakna Allah melarang kaum muslimin untuk berteman dengan mereka yang memusuhi Islam, memerangi, mengusir, serta turut serta dalam pengusiran kaum muslimin.³ Allah melarang sikap tersebut dan memerintahkan umat Islam untuk bersikap tegas terhadap mereka. Sehingga Allah mempertegas ancaman bagi kaum muslimin yang menjadikan mereka sebagai teman. Menurut al-Qurthubi, maksudnya ayat di atas adalah orang-orang yang menyusahkan kalian karena agama, sedangkan orang yang mengusir

³ Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8* terj. M. Abdul Ghoffar dkk (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), hlm. 143.

Nabi Muhammad dari negerinya yang dimaksud adalah penduduk Makkah yang pembangkang.⁴

Tafsir Jalalain menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah hanya melarang kalian berhubungan dengan orang-orang yang memerangi karena agama, mengusir dari negeri, dan membantu pihak lain untuk mengusir kalian, agar tidak menjadikan mereka sebagai kawan. Lafal *an tawallauhum* merupakan *badal isytimal* dari lafal *alladzina*, menunjukkan bahwa larangan tersebut mencakup menjadikan mereka sebagai teman setia. Barang siapa menjadikan mereka sebagai kawan, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.⁵

Al-Qur'an mengajarkan umat Islam untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, dan hak asasi manusia. Salah satu prinsip utama dalam ajaran Islam adalah menegakkan keadilan dan melawan segala bentuk kezaliman, baik itu berupa penindasan, penjajahan, maupun ketidakadilan terhadap sesama. Al-Qur'an dengan tegas memerintahkan umat Islam untuk berbuat adil dan menegakkan kebenaran, serta melawan segala bentuk penindasan. Dalam konteks ini, tindakan yang mendukung kezaliman atau penjajahan, seperti yang dialami oleh rakyat Palestina, jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an menekankan bahwa Islam adalah agama yang mendukung keadilan dan menentang segala bentuk penindasan dan penjajahan. Umat Islam diharapkan untuk mengedepankan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, berusaha untuk menciptakan dunia yang lebih adil, damai, dan bebas dari segala bentuk penindasan, termasuk dalam kasus Palestina. Ajaran Al-Qur'an mengingatkan umat Islam bahwa keberpihakan terhadap kezaliman

⁴ Al-Qurthubi, *Tafsir al-Qurthubi Jilid 18* terj. Fathurrahman dan Ahmad Hotib (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 364-365.

⁵ Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalalain*, terj. Bahrin Abu Bakar (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 590

adalah sesuatu yang harus dihindari, sementara menegakkan keadilan adalah kewajiban setiap Muslim.

Upaya boikot dalam sektor ekonomi bukanlah hal yang baru bagi umat Islam. Sebagai qiyas, Syekh Yusuf Qardhawi pernah mengeluarkan fatwa yang menyerukan boikot terhadap produk-produk dari Israel dan Amerika Serikat sebagai bentuk dukungan terhadap Palestina. Berikut terjemahan fatwa Yusuf Qardhawi:

Tiap-tiap riyal, dirham, dan sebagainya yang digunakan untuk membeli produk dan barang Israel atau Amerika Serikat, dengan cepat akan menjelma menjadi peluru-peluru yang merobek dan membunuh pemuda dan bocah-bocah Palestina. Sebab itu, diharamkan bagi umat dalam membeli barang-barang atau produk musuh-musuh Islam tersebut. Membeli barang atau produk mereka, berarti ikut serta mendukung kekejaman tirani, penjajahan dan pembunuhan yang dilakukan mereka terhadap umat Islam.⁶

Syekh Yusuf Al-Qardhawi mendasarkan pandangan hukumnya pada dua dalil. Dalil pertama adalah Al-Qur'an surah *Al-Mumtahanah* ayat 9, sementara dalil kedua merujuk pada persetujuan Rasulullah Saw kepada Tsumamah, raja Yamamah, untuk melakukan boikot terhadap pengiriman gandum dari Bani Hanifah ke Makkah. Meskipun pada akhirnya Rasulullah meminta Tsumamah untuk menghentikan boikot tersebut akibat kelaparan yang dialami oleh kaum Quraisy, sebelumnya ketika Rasulullah tinggal di Makkah, beliau dan para sahabatnya juga diboikot oleh penduduk Makkah. Bahkan, Abu Lahab sempat memerintahkan para pedagang untuk menaikkan harga barang bagi kaum Muslimin dengan tujuan menyulitkan mereka.

Meskipun seruan untuk memboikot produk-produk yang terafiliasi dengan Israel semakin marak dan mendapat dukungan luas, kenyataannya tidak semua pihak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai tujuan dan dasar dari gerakan tersebut. Sebagian besar individu tetap menjalankan aktivitas konsumsi

⁶ Yusuf Al-Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, (Gema Press, 2002), cet- 1, jilid 3, hlm. 641.

seperti biasa, termasuk membeli produk-produk yang sebetulnya masuk dalam daftar boikot, baik karena ketidaktahuan, ketidakpedulian, maupun kurangnya kesadaran akan dampak dari pilihan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan terhadap Palestina melalui aksi boikot belum sepenuhnya disertai dengan pemahaman yang kuat, terutama dalam konteks nilai-nilai Islam yang mengatur sikap terhadap kezaliman, keadilan, dan solidaritas antar sesama.

Mahasiswa sebagai agen perubahan dan kelompok intelektual, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk opini publik dan menyuarakan keadilan. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana mahasiswa, terutama yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry sebagai institusi pendidikan Islam, memaknai gerakan pemboikotan produk Israel dalam perspektif ajaran Islam, khususnya yang terkandung dalam Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9. Pemahaman ini menjadi indikator penting dalam mengukur kesadaran keislaman, kepedulian sosial, serta sikap politik mahasiswa muslim terhadap isu-isu kemanusiaan global.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap pemboikotan produk Israel dan bagaimana mereka mengaitkannya dengan ajaran Islam, khususnya Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9. Dengan mengetahui sudut pandang mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan diskusi keislaman yang relevan dan praktis terkait isu-isu global.

Berangkat dari permasalahan di atas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait pemboikotan produk israel dan kaitannya dengan surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9 menurut pemahaman mahasiswa. Peneliti akan memfokuskan pada “Pemahaman Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Pemboikotan Produk Israel dalam Perspektif Surah *Al-Mumtahanah* Ayat 8-9”.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah menggali bagaimana pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry

Banda Aceh terhadap pemboikotan produk Israel dalam perspektif Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9. Penelitian ini berupaya melihat bagaimana mahasiswa memahami konsep pemboikotan sebagai bentuk respon terhadap konflik Palestina-Israel, serta bagaimana mereka menafsirkan Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9 dalam membentuk sikap mereka terhadap isu tersebut. Kajian ini juga menyoroti berbagai sumber informasi yang mempengaruhi cara pandang mahasiswa, baik dari sisi keagamaan, sosial, maupun media, dan bagaimana hal tersebut membentuk keyakinan serta tindakan pribadi mereka.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat di rumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pemboikotan produk Israel dalam perspektif Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9?
2. Bagaimana keadaan yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pemboikotan produk Israel dalam perspektif Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pemboikotan produk Israel dalam perspektif Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengenai pemboikotan produk Israel dalam perspektif Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya tentang pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry terhadap pemboikotan produk Israel dalam perspektif Surah *Al-Mumtahanah* ayat 8-9.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat menjadi informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama di Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry untuk menambah khazanah kepustakaan dengan guna untuk mengembangkan karya-karya ilmiah selanjutnya.

